

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRATINASI  
AKADEMIK DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

*Muthia Yulianda, Rita Syofyan*

*Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

*Email: [muthia.yulianda@yahoo.com](mailto:muthia.yulianda@yahoo.com)*

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine the effect of learning motivation, peers on academic procrastination and student learning achievement of student of the Departemen of Economic Education, State University of Padang. This research is causative. The population of this study are students majoring in Economics Education, State University of Padang 2014, 2015 and 2016 years a number 337 students and obtained as many samples 77 students by using a formula proportional random sampling. The analytical method used is path analysis using SPSS version 21. The results of this study indicate that (1) peers contribute to the learning motivation, (2) learning motivation, peers contribute simultaneously and significantly to the academic procrastination and (3) learning motivation, academic peers and procrastination contribute simultaneously and significantly to the learning achievement. The implementation from this Economic Education students will improve their motivation to learn and interact with peers and not take action to postpone doing assignments so that students of Economic Education can improve learning achievement optimally.*

**Keywords:** *learning motivation, peers, academic procrastination, and learning achievement.*

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan kaum intelektual yang berada dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Mereka harus memiliki wawasan yang luas dan mampu berperan aktif dalam lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan sosial. Mahasiswa menurut Sarwono (1978: 7) adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di Perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia yang memiliki sistem budaya kerja sinergis yang menghargai belajar, yang memiliki kedamaian dan kesantunan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga mampu menghasilkan tenaga kependidikan dan non-kependidikan yang berkualitas unggul di dunia global. Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dituntut menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut mengacu kepada prestasi belajar mahasiswa, dimana prestasi belajar yang baik diharapkan mampu menggambarkan kualitas mahasiswa yang baik pula, apalagi sebagai calon guru yang harus mampu mencerdaskan generasi penerus bangsa.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai dimana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa.

**Tabel 1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun masuk 2014 – 2016**

Indeks Prestasi Kumulatif	Tahun Masuk					
	2014	Persentase	2015	Persentase	2016	Persentase
2,75 - 3,00	4 orang	4,55 %	22 orang	16,67%	16 orang	13,67%
3,01 - 3,50	44 orang	50%	69 orang	52,27%	62 orang	53%
3,51 - 4,00	40 orang	45,45%	41 orang	31,06%	39 orang	33,33%
<b>Jumlah</b>	<b>88 orang</b>	<b>100%</b>	<b>132 orang</b>	<b>100%</b>	<b>117 orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer (Diolah), 2018*

Dari Tabel.1 diperoleh informasi bahwa dari mahasiswa pendidikan ekonomi tahun masuk 2014, 2015 dan 2016 secara keseluruhan indeks prestasi kumulatif berada pada kategori memuaskan. Namun dapat dilihat bahwa diantara mahasiswa tahun masuk 2014, 2015 dan 2016, mahasiswa tahun masuk 2015 yang memiliki indeks prestasi kumulatif mahasiswa dibawah 3,00 terbanyak dengan jumlah 22 orang atau 16,67%. Dimana hal tersebut hampir sama dengan mahasiswa tahun masuk 2016 yang memiliki indeks prestasi kumulatif sebanyak 16 orang atau 13,67%. Berbeda dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun masuk 2014 dimana hanya sejumlah 4 orang atau 4,55% saja mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif dibawah 3,00. Dari data tersebut dapat dilihat masih ada mahasiswa pendidikan ekonomi yang memperoleh indeks prestasi kumulatif (IPK) dibawah 3,00.

IPK mahasiswa pendidikan ekonomi sudah dapat dikategorikan baik, namun masih ada prestasi belajar mahasiswa yang rendah, hal tersebut tentu menjadi suatu masalah, dikarenakan Universitas Negeri Padang sebagai Perguruan Tinggi dengan Akreditasi A, dan jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang juga terakreditasi A, selain itu dengan persaingan kerja di Era Ekonomi ASEAN tentu IPK dibawah 3.00 belum dapat bersaing didunia kerja secara optimal mengingat ada begitu banyak pesaing kerja yang kompeten diluar sana. Masih ada indeks prestasi kumulatif yang rendah mengisyaratkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut.

Menurut Slameto (2010: 54-60) mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana prasarana, serta pendidik). Menurut Azhar (2013: 174) beberapa faktor yang memainkan peranan penting untuk menaikkan atau menurunkan prestasi akademik seperti efikasi diri, motivasi berprestasi, prokratinasi akademik dan gender. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi fokus penelitian. Khususnya prokratinasi akademik mahasiswa, motivasi belajar dan teman sebaya.

Adanya perbedaan pendapat antara para ahli dalam menganalisa berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, prokratinasi akademik menjadi hal menarik untuk diteliti lebih lanjut. Bagaimana pengaruh internal dan eksternal dari prokratinasi akademik yang nanti berdampak terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Aktivitas mahasiswa sebagai subjek yang menimba ilmu diperguruan tinggi tidak akan terlepas dari aktivitas belajar dan mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Namun seringkali mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan mengalami berbagai masalah. Salah satunya kurangnya kemampuan dalam mengatur dan membagi waktu untuk meluangkan mengerjakan tugas kuliahnya. Sehingga mahasiswa menunda-nunda dalam memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas yang ada didalam lingkungan akademik hal inilah yang merujuk pada tindakan prokratinasi.

Menurut Ferrari (dalam Racmahana, 2002: 132) prokratinasi dapat diartikan perilaku penundaan sampai hari nanti, yang identik dengan bentuk kemalasan. Penundaan penyelesaian tugas yang terjadi pada lingkungan akademik dikenal dengan istilah prokratinasi akademik. Seseorang yang mempunyai kecenderungan menunda atau tidak segera memulai kerja disebut *Procrastinator* (Ghufron, 2010: 157). Hal ini memiliki efek yang negatif terhadap proses belajar dan prestasi belajar.

Penulis telah melakukan observasi awal pada tanggal 28 Februari 2018 terhadap 30 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP mengenai prokratinasi akademik.

**Tabel 2. Observasi awal prokratinasi akademik dari 30 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang**

No	Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	Menunda-nunda mengerjakan tugas	28	93.3	2	6.67
2	Santai jika teman yang lain belum menyelesaikan tugas	23	76.7	7	23.3
3	Begadang untuk belajar karena keesokan harinya ada ujian	26	86.7	4	13.3
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	22	73.3	8	26.7
5	Tidak akan mengerjakan tugas jika belum mendekati waktu pengumpulan	22	73.3	8	26.7
<b>Rata-rata</b>			80.7		19.3

Sumber: Observasi awal 2018

Data Tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa sering menunda-nunda mengerjakan tugas sebanyak 93,3% responden setuju. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menunda-nunda diartikan selalu, atau berkali-kali menunda, mengulur-ulur waktu atau memperlama. Padahal sering kali mahasiswa berpresepsi bahwa tugas yang diberikan sulit tanpa mencoba mengerjakan terlebih dahulu, persepsi inilah yang mengakibatkan seringnya mahasiswa menunda-nunda dalam mengerjakan tugas. Mahasiswa biasanya begadang untuk belajar karena keesokan harinya ada ujian sebanyak 86,7% responden menyatakan Setuju. Biasanya hal ini dinamakan Sistem Kebut Semalam (SKS), dimana mahasiswa sudah siap dengan semua bahan ujian yang akan dibaca dan dipelajari hanya dengan waktu semalaman.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku prokratinasi akademik sering dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Mahasiswa sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, apalagi jika tugas tersebut terasa sulit, mahasiswa merasa santai jika teman-temannya belum mengerjakan tugas. Selain itu mahasiswa akan begadang untuk belajar jika akan ujian saja dan merupakan penyakit mahasiswa yang biasa disebut Sistem Kebut Semalam (SKS). Selain itu, mahasiswa lebih mementingkan kegiatan yang menyenangkan daripada belajar atau mengerjakan tugas, misalnya bermain *game*, membaca novel, bermain dengan teman sebaya, dll. Dan yang terakhir kebiasaan mahasiswa yaitu tidak akan mengerjakan suatu tugas jika belum mendekati waktu pengumpulan (*deadline*).

Selain prokratinasi akademik yang mempengaruhi prestasi belajar, motivasi belajar menjadi salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prokratinasi akademik dan berdampak terhadap prestasi belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013: 80) motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar dan juga motivasi itu tumbuh didalam diri seseorang. Menurut Ghufron (2010: 164-165) menyatakan besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokratinasi secara negatif. Motivasi tersebut dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya. Sehingga semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecendrungan untuk prokratinasi akademik.

Motivasi yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, dimana dengan motivasi yang baik dimiliki setiap individu maka proses belajar yang dilakukan juga akan baik dengan demikian hasil yang diterima individu juga akan baik sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan mahasiswa yang kurang memiliki motivasi belajar yang baik dari dalam dirinya maka didalam proses belajar mahasiswa akan malas belajar dan malas untuk mengikuti perkuliahan sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai yang diharapkan.

Penulis telah melakukan observasi awal pada tanggal 6 Maret 2018 terhadap 30 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP mengenai Motivasi Belajar.

**Tabel 3. Observasi awal motivasi belajar dari 30 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang**

No	Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	Berdiskusi jika mengalami kesulitan belajar	22	73.3	8	26.7
2	Mengulang membaca catatan yang telah diterangkan	17	56.7	13	43.3
3	Berusaha mengajukan pertanyaan setelah pembelajaran selesai	11	36.7	19	63.3
4	Mencatat pelajaran yang diterangkan oleh dosen	21	70	9	30
5	Mengerjakan tugas secara mandiri	13	43.3	17	56.7
<b>Rata-rata</b>			56		44

Sumber: Observasi awal 2018

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi dalam pembelajaran tentunya ada mengalami kendala dan kesulitan. Sebanyak 36,7% responden untuk mengajukan pertanyaan setelah dosen selesai menerangkan pelajaran di kelas. Mahasiswa masih sering malu atau ragu-ragu untuk bertanya kepada dosen disaat merasa tidak paham, yang nantinya hanya akan dipendam atau bagi mahasiswa yang motivasi belajarnya cukup tinggi, maka mahasiswa tersebut akan bertanya kepada teman sebayanya saja. Sebanyak 43,3% responden mengerjakan sendiri tugas tambahan yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa cenderung lebih suka mengerjakan tugas bersama-sama dengan temannya, terlebih lagi jika tugas tersebut terasa sulit. Maka dari itu mahasiswa masih kurang mandiri dalam mengerjakan tugas tambahan yang diberikan.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi masih kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan setelah dosen selesai menerangkan pelajaran dikelas, padahal dosen selalu memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti oleh mahasiswa. Jika mahasiswa tersebut tidak bertanya dapat diartikan bahwa mahasiswa tersebut sudah paham terhadap pembelajaran atau malah sebaliknya mahasiswa tersebut tidak terdorong untuk bertanya di depan kelas di karenakan sesuatu hal. Selain itu, mahasiswa tidak mengerjakan sendiri tugas tambahan yang diberikan oleh dosen. Dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk bekerja mandiri masih kurang, dan mereka cenderung bergantung kepada teman.

Selain motivasi belajar, teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prokratinasi akademik dan berdampak terhadap prestasi belajar. Menurut Tirtahardja (2008: 181) menyatakan Kelompok teman sebaya adalah kelompok yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Intensitas pertemuan antar mahasiswa dikampus yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana perkuliahan. Menurut Burka & Yuen (2008) dalam Pradinata (2014: 86) menyatakan terdapat beberapa hal yang mempengaruhi terjadinya perilaku prokratinasi, antara lain: pertama, faktor internal berupa kecemasan, *stress*, ketakutan dan kondisi fisik (kelelahan). Kedua, faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan berupa dukungan atau tekanan yang diperoleh dari hubungan dengan orang lain, dan tempat tinggal individu tersebut. Menurut Burka & Yuen (2008) dalam Pradinata (2014: 86) menyarankan salah satu faktor eksternal penting yang mempengaruhi perilaku prokratinasi ialah dukungan sosial. Santrock (1998) dalam Pradinata (2014: 89) menyatakan bahwa salah satu aspek penting dalam kehidupan mahasiswa adalah dukungan sosial dari teman sebaya.

Penulis telah melakukan observasi awal pada tanggal 6 Maret 2018 terhadap 30 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP mengenai pengaruh teman sebaya.

**Tabel 4. Observasi awal pengaruh teman sebaya dari 30 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang**

No	Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	Dalam pergaulan sering berbicara mengenai pelajaran bersama teman sebaya	13	43.3	17	56.7
2	Kegiatan yang lakukan bersama teman sebaya bermanfaat bagi peningkatan pembelajaran.	21	70	9	30
3	Terpacu untuk memiliki prestasi belajar yang menonjol seperti teman sebaya.	24	80	6	20
4	Melakukan kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan teman sebaya	17	56.7	13	43.3
5	Merasa kesepian jika tidak ada teman sebaya.	11	36.7	19	63.3
<b>Rata-rata</b>			57.3		42.7

Sumber: Observasi awal 2018

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi dalam pergaulan dengan teman sebaya sebanyak 80% responden terpacu untuk memiliki prestasi belajar yang menonjol seperti teman sebaya. Dorongan ingin sama dalam prestasi membuat mahasiswa terpacu untuk berprestasi sama dengan teman sebayanya sehingga nantinya mereka akan sama-sama mendapat hasil yang memuaskan dalam prestasi belajar. Sebanyak 36,7% responden jika dalam proses perkuliahan teman sebayanya tidak hadir, itu tidak membuat mahasiswa tersebut merasakan kesepian. Mahasiswa beranggapan jika teman sebayanya tidak datang, maka ia masih bisa berteman dengan teman-temannya yang lain. Tidak ada ketergantungan dalam berteman.

Dapat disimpulkan bahwa antara mahasiswa pendidikan ekonomi dengan teman sebayanya dalam pergaulan sehari-hari jarang membicarakan mengenai pembelajaran, mereka lebih senang membicarakan hal-hal yang mereka sukai bersama dan mereka lebih senang melakukan kegiatan yang dilakukan sendiri, dibanding harus bersama-sama dengan teman sebaya. Dari hal tersebut belum dapat dilihat apakah teman sebaya dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap sesama teman sebayanya yang nanti mempengaruhi prestasi belajar.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh motivasi belajar, teman sebaya terhadap prokratinasi akademik dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang“.

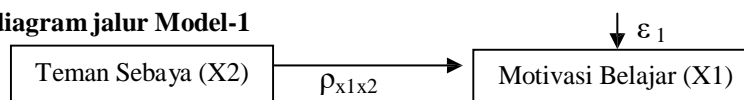
### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dikategorikan kepada penelitian kausatif. Objek penelitian ini adalah jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNP. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang berjumlah 77 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari penyebaran angket kuisioner dan data sekunder didapatkan dari jurusan pendidikan ekonomi sendiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis jalur.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh jalur tiga variabel eksogen yaitu Motivasi belajar ( $X_1$ ) dan Teman sebaya ( $X_2$ ) yang mempengaruhi Prokratinasi akademik ( $Y$ ) dan Prestasi belajar ( $Z$ ) mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis jalur dengan hasil analisis dapat dilihat pada model dan tabel berikut ini:

**a. Bentuk diagram jalur Model-1**



Gambar 1. Hubungan Struktur  $X_2$  terhadap  $X_1$  Model 1

1) Teman sebaya berkontribusi terhadap motivasi belajar

**Tabel 5. Model Summary**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 <sup>a</sup>	,472	,465	8,430

a. Predictors: (Constant), teman sebaya

Sumber :Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2018)

Dari Tabel 5 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,472. Maka untuk menentukan pengaruh variabel teman sebaya (X2) terhadap motivasi belajar (X1), menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \rho_{\epsilon_1} &= \sqrt{\frac{R^2}{1-R^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,472}{1-0,472}} \\ &= 0,726 \end{aligned}$$

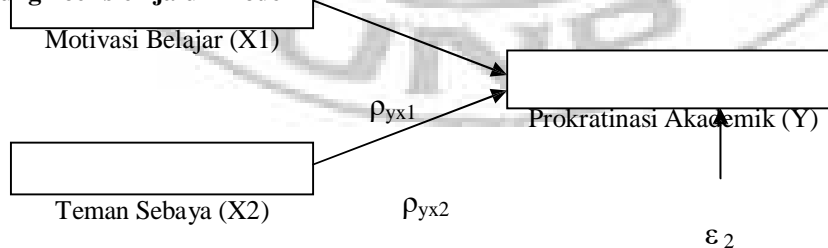
**Tabel 6. Coefficient**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
(Constant)	27,061	6,954		3,891	,000
teman sebaya	,794	,097	,687	8,182	,000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Uji secara individual ditunjukkan oleh Tabel Coefficient, bahwa hasil koefisien jalur  $\beta_{X_1 \rightarrow Y} = 0,687$ . Terlihat bahwa pada kolom Sig.(signifikan) pada tabel Coefficient, didapat nilai sig.0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya koefisien analisis adalah signifikan. Jadi teman sebaya berkontribusi terhadap motivasi belajar.

**b. Menghitung koefisien jalur Model-2**



Gambar 2. Hubungan Struktur  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y Model 2

**Tabel 7. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,325 <sup>a</sup>	,106	,082	6,043

a. Predictors: (Constant), teman sebaya, motivasi belajar

Sumber :Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2018)

Dari Tabel 7 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,106. Maka untuk menentukan pengaruh variabel lain se lain motivasi belajar (X1) terhadap prokratinasi akademik (Y), dan teman sebaya (X2) terhadap prokratinasi akademik (Y), menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \rho\epsilon_2 &= \sqrt{1 - R^2_{yx1x2}} \\ &= \sqrt{1 - 0,106} \\ &= 0,9455 \end{aligned}$$

**Tabel 8. ANOVA**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	319,549	2	159,775	4,375	,016 <sup>b</sup>
1 Residual	2702,762	74	36,524		
Total	3022,312	76			

a. Dependent Variable: prokratinasi akademik

b. Predictors: (Constant), teman sebaya, motivasi belajar

Sumber :Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2018)

Tabel.8 Anova diperoleh nilai F sebesar 4,375 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,016, karena nilai sig < 0,05. Oleh sebab itu, pengujian secara individual dapat dilakukan.

**Tabel 9. Coefficient**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
	(Constant)	34,656	5,466		6,340	,000
1	motivasi belajar	,245	,083	,447	2,956	,004
	teman sebaya	-,202	,096	-,319	-2,107	,038

a. Dependent Variable: prokratinasi akademik

Sumber :Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2018)

Pada Tabel.9 di atas diketahui bahwa motivasi belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap prokratinasi akademik (Y) dengan nilai signifikansi 0,004<0,05. Sedangkan teman sebaya (X2) berpengaruh signifikan terhadap prokratinasi akademik (Y) dan nilai signifikansi 0,038<0,05.

Dalam menentukan koefisien jalur, pada Tabel.9 kolom Standardized Coefficients Beta dapat dilihat besarnya pengaruh dari suatu variabel motivasi belajar (X1) terhadap prokratinasi akademik (Y) sebesar 0,447, teman sebaya (X2) terhadap prokratinasi akademik (Y) adalah sebesar -0,319.

1) Pengujian Secara Individual [(X1 terhadap Y), (X2 terhadap Y)] Model-2

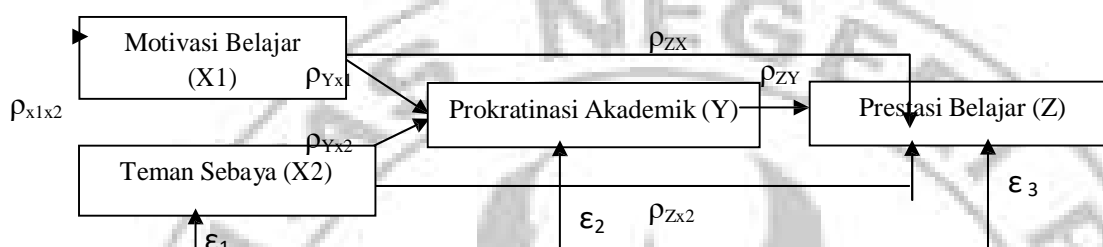
a) Motivasi belajar berkontribusi terhadap prokratinasi akademik

Uji secara individual ditunjukkan oleh Tabel Coefficient, bahwa hasil koefisien jalur  $P_{yx1}=0,447$ . Terlihat bahwa pada kolom Sig.(signifikan) pada tabel Coefficient, didapat nilai sig.0,004 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, artinya koefisien analisis adalah signifikan. Jadi motivasi belajar berkontribusi terhadap prokratinasi akademik

b) Teman sebaya berkontribusi terhadap prokratinasi akademik

Uji secara individual ditunjukkan oleh Tabel Coefficient, bahwa hasil koefisien jalur  $P_{yx2}=(-0,319)$ . Terlihat bahwa pada kolom Sig.(signifikan) pada tabel Coefficient, didapat nilai sig.0,038 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, artinya koefisien analisis adalah signifikan. Jadi teman sebaya berkontribusi terhadap prokratinasi akademik

a. Bentuk diagram jalur Model-3



Gambar 3. Hubungan Struktur  $X_1, X_2$  dan Y terhadap Z Model 3

1) Menghitung koefisien jalur Model-3

Tabel 10. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 <sup>a</sup>	,464	,442	,174

a. Predictors: (Constant), prokratinasi akademik, teman sebaya, motivasi belajar

Sumber :Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2018)

Dari Tabel.10 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,464. Maka untuk menentukan pengaruh variabel lain selain motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Z), teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar (Z), variabel prokratinasi akademik (Y) terhadap prestasi belajar (Z), menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \rho_{\epsilon_3} &= \sqrt{1 - R^2_{yx1x2z}} \\ &= \sqrt{1 - 0,464} \\ &= 0,7321 \end{aligned}$$

Tabel 11. ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,917	3	,639	21,079	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	2,213	73	,030		
Total	4,130	76			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), prokratinasi akademik, teman sebaya, motivasi belajar

Sumber :Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2018)



Uji secara keseluruhan ditunjukkan oleh Tabel.11 Anova diperoleh nilai F sebesar 21,079 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000, karena nilai sig < 0,05.

**Tabel 12. Coefficient Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,946	,196		9,949	,000
motivasi belajar	,008	,003	,402	3,224	,002
1 teman sebaya	,006	,003	,258	2,129	,037
prokratinasi akademik	,008	,003	,230	2,534	,013

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber :Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2018)

Pada Tabel.12 di atas diketahui bahwa motivasi belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Z) dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Sedangkan teman sebaya (X2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Z) dan nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$  dan prokratinasi akademik (Y) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Z) dengan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$

Dalam menentukan koefisien jalur, pada Tabel.12 kolom Standardized Coefficients Beta dapat dilihat besarnya pengaruh dari suatu variabel motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Z) sebesar 0,402, teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar (Z) adalah sebesar 0,258. Dan prokratinasi akademik (Y) terhadap prestasi belajar (Z) adalah sebesar 0,230.

**2) Pengujian Secara Individual [(X1 terhadap Z), (X2 terhadap Z), dan (Y terhadap Z)] Model-3**

a) Motivasi belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar

Uji secara individual ditunjukkan oleh Tabel Coefficient, bahwa hasil koefisien jalur  $P_{zx1}=0,402$ . Terlihat bahwa pada kolom Sig.(signifikan) pada tabel Coefficient, didapat nilai sig.0,002 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, artinya koefisien analisis adalah signifikan. Jadi motivasi belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar

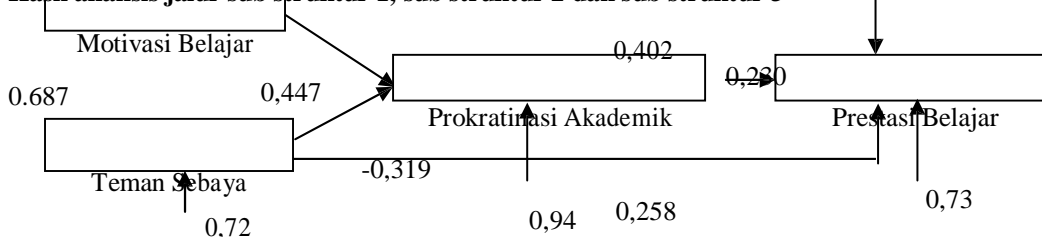
b) Teman sebaya berkontribusi terhadap prestasi belajar

Uji secara individual ditunjukkan oleh Tabel Coefficient, bahwa hasil koefisien jalur  $P_{zx2}=0,258$ . Terlihat bahwa pada kolom Sig.(signifikan) pada tabel Coefficient, didapat nilai sig.0,037 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, artinya koefisien analisis adalah signifikan. Jadi teman sebaya berkontribusi terhadap prestasi belajar

c) Prokratinasi akademik berkontribusi terhadap prestasi belajar

Uji secara individual ditunjukkan oleh Tabel Coefficient, bahwa hasil koefisien jalur  $P_{zy}=0,230$ . Terlihat bahwa pada kolom Sig.(signifikan) pada tabel Coefficient, didapat nilai sig.0,013 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, artinya koefisien analisis adalah signifikan. Jadi prokratinasi akademik berkontribusi terhadap prestasi belajar

**Hasil analisis jalur sub struktur 1, sub struktur 2 dan sub struktur 3**



Gambar 4. Diagram Hasil Analisis Jalur

Pada hasil analisis jalur didapat pengaruh langsung dan tidak langsung, berikut rekapitulasi hasil pengaruh langsung dan tidak langsung dari hasil penelitian ini :

**Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung**

Pengaruh variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Error	Total
X2 terhadap X1	47,1%			47,1%
X1 terhadap Z	16,1%			16,1%
		50,4%		50,4%
X2 terhadap Z	6,6%			6,6%
Y terhadap Z	5,2%			5,2%
X1, X2, Y terhadap Z	46,4%		53,6%	100%
X1 terhadap Y	19,9%			19,9%
X1, X2 terhadap Y	10,6%		89,4%	100%

Sumber :Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2018)

## A. Pembahasan

### 1. Pengaruh Teman Sebaya (X2) terhadap Motivasi Belajar (X1) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Setelah melakukan analisis data peneliti dari penyebaran angket pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang, diketahui bahwa variabel Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar dari tabel Coefficients diketahui nilai  $\text{sig}.0,000 < 0,05$  maka hipotesis yang diajukan diterima dan dapat dinyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh dari teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNP dimana teman sebaya memberikan dukungan (*support*) seperti diberi semangat saat akan ujian, diberi semangat saat presentasi didepan kelas, dan mendorong mahasiswa pendidikan ekonomi UNP untuk lebih independent seperti menumbuhkan rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mengerjakan dan menuntaskan tugas secara mandiri, sehingga motivasi yang ada dalam diri mahasiswa pendidikan ekonomi UNP menjadi lebih tinggi serta dipengaruhi juga oleh faktor diluar diri yaitu teman sebaya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Susana (2013) yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku teman sebaya terhadap motivasi belajar. Teori perilaku teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, dimana apabila seorang mahasiswa mengikuti teman yang baik akan mempengaruhi perilakunya ke arah yang lebih baik begitu juga dengan sebaliknya.

### 2. Pengaruh Motivasi Belajar (X1), Teman Sebaya (X2) terhadap Prokratinasi Akademik (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka diketahui bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prokratinasi akademik dengan nilai  $\text{sig}. 0,004 < 0,05$  maka hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil penelitian, prokratinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi mengarah pada motivasi belajar yang dimilikinya, dimana prokratinasi akademik disebabkan karena adanya aspek *irrational* yang dimiliki seorang prokratinator yang berpandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna sehingga dia merasa lebih aman untuk tidak melakukan dengan segera. Dikarenakan jika segera mengerjakan tugas akan menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal, Burka dan Yuen dalam Ghufron (2010: 163). Dengan kata lain, penundaan yang dilakukan mahasiswa pendidikan ekonomi UNP dikategorikan sebagai prokratinasi apabila penundaan tersebut sudah merupakan kebiasaan atau pola yang menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi suatu tugas dan penundaan tersebut disebabkan adanya keyakinan-keyakinan yang *irrational* dalam memandang tugas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hamim (2018) yang berjudul hubungan prokratinasi akademik dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017, hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara prokratinasi akademik siswa dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan penelitian

tersebut, di rekomendasikan kepada orang tua dan guru BK hendaknya mampu membimbing anak atau siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Hal tersebut bertujuan agar anak atau siswa tidak melakukan prokratinasi akademik dan mampu meningkatkan motivasi dalam diri siswa.

Hasil analisis data yang dilakukan peneliti dari penyebaran angket pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang, diketahui bahwa variabel teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prokratinasi akademik dengan nilai sig.  $0,038 < 0,05$  maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku prokratinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi UNP. Dari hasil penelitian dapat dilihat tingkat capaian responden pada indikator prokratinasi akademik dalam penelitian ini, mahasiswa pendidikan ekonomi UNP menunggu orang lain mengingatkan tentang tugas kuliah, dan menunggu orang lain membantu dalam penyelesaian tugas kuliah, selain itu mahasiswa pendidikan ekonomi UNP lebih suka menerima tawaran teman untuk berjalan-jalan daripada mengerjakan tugas dan cenderung mengerjakan tugas dengan mengobrol dengan teman. Hal-hal tersebut cenderung dipengaruhi oleh teman sebayanya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prokratinasi dibagi menjadi 2 macam yaitu (1) faktor internal yang terdiri dari faktor fisik yaitu kelelahan, kondisi fisik, dan kondisi psikologis, meliputi keyakinan *irrational, trait* kepribadian dan motivasi, (2) faktor eksternal terdiri dari kondisi lingkungan dan pengasuhan orang tua (Burka & Yuen (2008) dalam Pradinata (2014: 88). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi perilaku prokratinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi UNP cenderung berasal dari luar bukan dari dalam diri atau faktor intrinsik mahasiswa tersebut baik itu kondisi fisik dan psikologis, sehingga teman sebaya berpengaruh terhadap prokratinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi UNP.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Pradinata (2014) yang berjudul prokratinasi akademik dan dukungan teman sebaya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Khatolik Widya Mandala Surabaya, bahwa adanya hubungan positif antara prokratinasi akademik dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya. Dan juga sejalan dengan penelitian Widyawati (2017) yang berjudul pengaruh bimbingan teman sebaya terhadap perilaku prokratinasi akademik siswa kelas VIII SMP N 7 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017, hasil penelitian bahwa ada pengaruh bimbingan teman sebaya terhadap perilaku prokratinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar (X1), Teman Sebaya (X2) dan Prokratinasi Akademik (Y) terhadap Prestasi Belajar (Z) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNP karena nilai sig.  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan ekonomi UNP sudah dalam kategori tinggi yang artinya berpengaruh terhadap prestasi belajar, dimana semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki maka semakin tinggi juga prestasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Dengan adanya kemauan dan keinginan dari dalam diri mahasiswa pendidikan ekonomi UNP untuk belajar akan meningkatkan prestasi belajar. Apalagi didukung dengan berbagai aspek penunjang pembelajaran seperti pendidik yang profesional dan sarana prasarana yang ada di Fakultas Ekonomi UNP. Hal tersebut tentunya mempunyai andil dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNP.

Sejalan dengan penelitian Mawarsih (2013) bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo sebesar 10,5%. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Arifani (2015) diperoleh semakin meningkat motivasi, maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa. Jadi hipotesis yang digunakan yaitu terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta diterima.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti diketahui bahwa variabel Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar karena nilai sig.  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Sesuai hasil penelitian, berdasarkan indikator bahwa teman sebaya memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNP dengan saling bertukar pendapat dan informasi mengenai pelajaran, mengajak untuk bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai yang bagus dan berlatih soal-soal bersama merupakan beberapa peran dari teman sebaya yang mempengaruhi mahasiswa pendidikan ekonomi UNP untuk bisa meningkatkan prestasi belajarnya, seperti yang telah dilihat pada defenisi variabel bahwasannya prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNP berada dalam kategori baik, tentu ada faktor yang mendukung hal tersebut terjadi yang salah satunya yaitu peran dari teman sebaya mahasiswa pendidikan ekonomi UNP itu sendiri.

Sejalan dengan teori, hasil penelitian Saputro (2012) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 fakultas ekonomi UNY dimana teman sebaya mendukung secara positif pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Disini bisa dilihat besarnya solidaritas yang dibangun, dukungan yang diberikan oleh teman sebaya dan sikap kerjasama yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Dan berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel Prokratinasi Akademik berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar karena nilai  $\text{sig}.0,013 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan dinyatakan bahwa Prokratinasi Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Perilaku prokratinasi yang dilakukan mahasiswa pendidikan ekonomi UNP terhadap prestasi belajar dimana prokratinasi akademik dapat menaikkan dan menurunkan prestasi belajar. Prokratinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi UNP dapat menaikkan prestasi belajar sejalan dengan meningkatkan motivasi belajar dimana prokratinasi akademik disebabkan karena adanya aspek *irrational* yang dimiliki seorang prokratinator yang berpandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna sehingga dia merasa lebih aman untuk tidak melakukan dengan segera. Dikarenakan jika segera mengerjakan tugas secara langsung akan menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal.

Hasil penelitian Ramadhan (2016) yang berjudul prokratinasi akademik menurunkan prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel prokratinasi akademik terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan penelitian Arifani (2015) yang berjudul hubungan *self efficacy*, motivasi dan prokratinasi akademik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta menunjukkan hubungan yang negatif. Jadi hipotesis yang digunakan yaitu terdapat hubungan yang negatif antara prokratinasi akademik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Kraton Yogyakarta.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP di Era MEA, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :1) teman sebaya berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Artinya teman sebaya sudah dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 2) motivasi belajar, teman sebaya berkontribusi secara simultan terhadap prokratinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Artinya motivasi belajar dan teman sebaya memberikan dampak yang negatif terhadap prokratinasi akademik yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Ekonomi. 3) motivasi belajar, teman sebaya dan prokratinasi akademik berkontribusi secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Artinya motivasi belajar, teman sebaya dan prokratinasi akademik mempengaruhi secara internal dan eksternal prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azar, F. S. (2013). Self-efficacy, achievement motivation, and academic procrastination as predictors of academic performance. *US-China Education Review*, 3(11), 847-857.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron, M.N & Risnawita, R.S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Hamim, Syaiful. (2018). *Hubungan antara Prokratinasi Akademik dengan Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017*. (Simki-pedagogia Vol.2 No.3 Tahun 2018)

- Mawarsih, S. E., & Hamidi, N. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jurnapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3)
- Pradinata, S. (2014). *Prokrastinasi akademik dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University).
- Rachmahana, R. S. (2002). Perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi*, 2(3), 132-137.
- Ramadhan, R. P., & Winata, H. (2016). Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 163-169.
- Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (1978). *Perbedaan anata Pemimpin dan Aktivis dalam Gerakan Protes Mahasiswa*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susana, Novi. (2013). *Pengaruh Perilaku Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di SMP N1 Ranah Batahan Kabupaten. Pasaman Barat.* (Jurnal publikasi STKIP Sumatera Barat)